

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan capaian yang diperoleh dengan target yang telah ditentukan pada awal tahun anggaran. Pengukuran dilakukan terhadap empat sasaran kegiatan pada tahun anggaran 2025, BRMP Ruminansia Besar telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis yang akan dicapai yaitu (1) Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas. (2) Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan (3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima (4) Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Telah dilakukan pengukuran capaian kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja pada akhir pelaksanaan kegiatan program serta terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Loka Perakitan dan Penguajian Ruminansia Besar.

3.1. Analisa Kinerja

3.1.1. Pengukuran Capaian TA 2025

Sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, BRMP Ruminansia Besar wajib melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja secara sistematis, transparan, dan akuntabel. Pengukuran kinerja ini merupakan bagian integral dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik serta memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah selaras dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Pengukuran pencapaian sasaran dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasi indikator sasaran yang dicapai selama tahun anggaran berjalan. Sementara itu, pencapaian kinerja program dan kegiatan diukur melalui perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja kegiatan, dengan menggunakan rumus pengukuran capaian kinerja yang telah ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku. Hasil pengukuran ini digunakan sebagai dasar evaluasi atas efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan, sekaligus sebagai bahan perbaikan dalam perencanaan kinerja pada periode selanjutnya.

Pengukuran capaian kinerja Tahun Anggaran 2025 dilakukan secara menyeluruh terhadap seluruh sasaran dan indikator kinerja BRMP Ruminansia Besar, dan hasilnya disajikan secara rinci dalam Tabel 8 sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada pemangku kepentingan. Rumus untuk perhitungan prosentase capaian kinerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target 2021}} \times 100\%$$

Tabel 8. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2025

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Persentase
1	Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas	1.1 Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Besar yang Mendapatkan Pembinaan	- produk	- produk	-
		1.2 Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Ruminansia Besar	3,20 indeks	3,61 indeks	112,81
2	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	2.1 Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Ruminansia Besar yang Tersedia	- Teknologi	- Teknologi	-
		2.2 Jumlah Bibit Sumber Ruminansia Besar yang Dihasilkan	- unit	- unit	-
		2.3 Jumlah Benih/Bibit tanaman pakan ternak yang Dihasilkan	- unit	- unit	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	86,90 Nilai	87,28 Nilai	100,44
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar	95 Nilai	99,21 Nilai	104,43
Rata-rata capaian kinerja					105,89

Sasaran 1**Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas****Indikator Sasaran Kegiatan****1.1 Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Besar yang Mendapatkan Pembinaan**

Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Besar yang Mendapatkan Pembinaan merupakan indikator kinerja strategis yang menunjukkan upaya peningkatan kualitas, produktivitas, dan keberlanjutan usaha peternakan ruminansia besar. Pembinaan ini dilakukan secara menyeluruh melalui berbagai kegiatan, antara lain pendampingan teknis di lapangan, bimbingan manajemen usaha, penerapan teknologi tepat guna, pemanfaatan pakan dan bibit unggul, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia pelaku usaha peternakan. Selain itu, pembinaan juga mencakup aspek administrasi usaha, perencanaan produksi, pemasaran produk, dan penerapan praktik budidaya yang ramah lingkungan. Melalui kegiatan ini, diharapkan para peternak mampu meningkatkan mutu dan kuantitas produk usahatani, memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, serta memperkuat daya saing di tingkat lokal maupun nasional. Selain memberikan manfaat langsung bagi pelaku usaha, pembinaan ini juga berperan dalam mendukung ketahanan pangan nasional, pengembangan sektor peternakan yang berkelanjutan, serta mendorong adopsi inovasi dan teknologi modern di seluruh rantai nilai peternakan ruminansia besar. Upaya yang sistematis dan berkelanjutan ini diharapkan menghasilkan dampak positif jangka panjang, baik bagi peningkatan kesejahteraan peternak maupun bagi pertumbuhan sektor peternakan nasional secara menyeluruh.

1.2 Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Ruminansia Besar

Kepuasan Layanan Pengujian Laboratorium Ruminansia Besar merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa. Tingkat kepuasan ini mencerminkan kesesuaian antara harapan pengguna dengan layanan yang diterima, meliputi aspek ketepatan waktu pengujian, akurasi hasil analisis, kejelasan informasi, ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium, serta profesionalisme dan kompetensi petugas laboratorium. Peningkatan kepuasan layanan pengujian dilakukan melalui penerapan standar operasional prosedur yang konsisten, peningkatan mutu sistem manajemen laboratorium, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Dengan terjaganya kualitas layanan pengujian laboratorium ruminansia besar, diharapkan kepercayaan pengguna semakin meningkat dan layanan yang diberikan mampu mendukung pengembangan sektor peternakan ruminansia besar secara berkelanjutan. Pada tahun 2025 indeks kepuasan pengujian ruminansia besar yang meliputi pengujian di laboratorium nutrisi dan pakan ternak, laboratorium reproduksi ternak, laboratorium genetika molekuler serta laboratorium kesehatan hewan menargetkan 3,20 (indeks) capaian yang diperoleh adalah 3,61 dengan jumlah penerima layanan pada bulan Desember adalah sebanyak 47 penerima layanan.

Sasaran 2**Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan****2.1 Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Ruminansia Besar yang Tersedia**

Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Besar yang Mendapatkan Pembinaan merupakan indikator kinerja strategis yang menunjukkan upaya peningkatan kualitas, produktivitas, dan keberlanjutan usaha peternakan ruminansia besar. Pembinaan ini dilakukan secara menyeluruh melalui berbagai kegiatan, antara lain pendampingan teknis di lapangan, bimbingan manajemen usaha, penerapan teknologi tepat guna, pemanfaatan pakan dan bibit unggul, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia pelaku usaha peternakan. Selain itu, pembinaan juga mencakup aspek administrasi usaha, perencanaan produksi, pemasaran produk, dan penerapan praktik budidaya yang ramah lingkungan. Melalui kegiatan ini, diharapkan para peternak mampu meningkatkan mutu dan kuantitas produk usahatani, memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, serta memperkuat daya saing di tingkat lokal maupun nasional. Selain memberikan manfaat langsung bagi pelaku usaha, pembinaan ini juga berperan dalam mendukung ketahanan pangan nasional, pengembangan sektor peternakan yang berkelanjutan, serta mendorong adopsi inovasi dan teknologi modern di seluruh rantai nilai peternakan ruminansia besar. Upaya yang sistematis dan berkelanjutan ini diharapkan menghasilkan dampak positif jangka panjang, baik bagi peningkatan kesejahteraan peternak maupun bagi pertumbuhan sektor peternakan nasional secara menyeluruh. Sasaran indikator kegiatan ke satu merupakan sasaran baru yang disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pertanian, sehingga untuk tahun 2025 capaian target kinerja belum ditetapkan.

2.2 Jumlah Bibit Sumber Ruminansia Besar yang Dihasilkan

Mengacu pada tugas dan fungsi Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar, maka pada tahun 2025 tidak terdapat pagu anggaran khusus untuk kegiatan Bibit Sumber Ruminansia Besar yang Dihasilkan. Pengelolaan bibit ternak ruminansia besar berada pada anggaran layanan umum, dimana kegiatan pengelolaan bibit ternak yang berada di kandang produksi Grati dan kandang Ciawi membutuhkan anggaran sebesar Rp. 14.663.510.000,-. Dengan anggaran untuk pengelolaan ternak ruminansia besar produksi bibit menghasilkan 74 ekor ternak yang memenuhi standar SNI bibit sapi. Daftar produksi bibit pada tahun 2025 tersaji pada tabel 9.

Tabel 9. Produksi bibit tahun 2025

No	Bulan	Nomor Eartag	Bangsa	Sex
1	Mei	24/20	POGASI	Jantan
2	Mei	24/21	POGASI	Jantan
3	Mei	24/22	POGASI	Betina

4	Mei	M 24/24	Madura	Jantan
5	Mei	M 24/25	Madura	Jantan
6	Mei	M 24/26	Madura	Jantan
7	Mei	M 24/27	Madura	Jantan
8	Mei	FH 241103	FH	Betina
9	Juni	24/23	POGASI	Jantan
10	Juni	24/24	POGASI	Jantan
11	Juni	24/25	POGASI	Jantan
12	Juni	24/26	POGASI	Betina
13	Juni	24/27	POGASI	Jantan
14	Juni	24/28	POGASI	Jantan
15	Juni	24/29	POGASI	Betina
16	Juni	M 24/28	Madura	Betina
17	Juni	M 24/29	Madura	Betina
18	Juni	M 24/30	Madura	Betina
19	Juni	M 24/31	Madura	Betina
20	Juni	M 24/32	Madura	Betina
21	Juli	24/30	POGASI	Betina
22	Juli	24/31	POGASI	Jantan
23	Juli	24/32	POGASI	Jantan
24	Juli	M 24/33	Madura	Jantan
25	Juli	M 24/34	Madura	Jantan
26	Juli	M 24/35	Madura	Jantan
27	Juli	M 24/36	Madura	Jantan
28	Juli	M 24/37	Madura	Betina
29	Juli	M 24/38	Madura	Betina
30	Agustus	25/1	POGASI	Jantan
31	Agustus	25/2	POGASI	Betina
32	Agustus	25/3	POGASI	Betina
33	Agustus	25/4	POGASI	Jantan
34	Agustus	25/5	POGASI	Betina
35	Agustus	25/6	POGASI	Jantan
36	Agustus	25/7	POGASI	Betina
37	Agustus	25/8	POGASI	Betina
38	September	25/9	POGASI	Betina
39	September	25/10	POGASI	Betina
40	September	25/11	POGASI	Betina
41	September	25/12	POGASI	Jantan
42	September	25/13	POGASI	Betina
43	September	25/14	POGASI	Betina
44	September	25/15	POGASI	Jantan
45	September	25/16	POGASI	Betina
46	September	M 25/1	Madura	Betina
47	September	M 25/2	Madura	Betina

48	September	M 25/3	Madura	Betina
49	September	B 25/1	Bali	Betina
50	Oktober	25/17	POGASI	Betina
51	Oktober	25/18	POGASI	Jantan
52	Oktober	25/19	POGASI	Jantan
53	Oktober	BBxFH 250301	BBxFH	Jantan
54	Oktober	BBxFH 250302	BBxFH	Betina
55	November	25/20	POGASI	Jantan
56	November	25/21	POGASI	Jantan
57	November	M 25/4	Madura	Betina
58	November	M 25/5	Madura	Jantan
59	November	M 25/6	Madura	Jantan
60	November	M 25/7	Madura	Jantan
61	November	M 25/8	Madura	Betina
62	November	M 25/9	Madura	Betina
63	November	M 25/10	Madura	Betina
64	November	M 25/11	Madura	Betina
65	November	M 25/12	Madura	Jantan
66	November	M 25/13	Madura	Jantan
67	November	M 25/14	Madura	Jantan
68	November	FH 250401	FH	Jantan
69	November	BBXFH 250403	BBXFH	Betina
70	November	LC 250401	LC	Betina
71	November	R 250401	Kerbau Rawa	Jantan
72	Desember	25/22	POGASI	Betina
73	Desember	B 25/2	Bali	Betina
74	Desember	MBB 2501	BBxPO	Betina

2.3 Jumlah Benih/Bibit Tanaman Pakan Ternak yang Dihasilkan

Mengacu pada tugas dan fungsi Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar, serta berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2025–2029 yang telah diharmonisasi pada akhir Desember 2025, pada tahun 2025 tidak tersedia pagu anggaran khusus untuk kegiatan produksi benih atau bibit tanaman pakan ternak. Pengelolaan kebun dalam rangka menghasilkan benih/bibit tanaman pakan ternak dialokasikan melalui anggaran layanan umum. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan kebun produksi benih/bibit tanaman pakan ternak tersebut membutuhkan alokasi anggaran sebesar Rp42.600.000,00, yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional, pemeliharaan, dan pembinaan kualitas benih/bibit agar sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Sasaran 3**Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima**

Dalam rangka mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada satuan kerja Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian No: tentang hasil penilaian mandiri zona integritas. 6 aspek diantaranya adalah: 1) Manajemen perubahan; 2) Penataan tata laksana; 3) Penataan sistem manajemen SDM aparatur; 4) Penguatan akuntabilitas; 5) Penguatan pengawasan; dan 6) Peningkatan kualitas pelayanan. Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BRMP Ruminansia Besar sebesar 87,28 (nilai) melebihi nilai yang ditargetkan yaitu sebesar 86.90 (nilai). Lembar Kerja Evaluasi tersaji pada tabel 10.

Tabel 10. LKE Hasil review penilaian ZI BRMP Ruminansia Besar tahun 2025

Area Perubahan		Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
TOTAL PENGUNGKIT					51.33	85.55%	OK
B	HASIL	40.00					
I.	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22.50			20.16	89.58%	OK
	a Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal :	17.50			16.41	93.75%	OK
	b Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian	5.00			3.75	75.00%	OK
II.	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17.50			15.79	90.25%	
	- Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal :	17.50			15.79	90.25%	OK
TOTAL HASIL					35.95	89.88%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI					87.28		OK

Sasaran 4**Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas**

Nilai kinerja pengelolaan anggaran satuan kerja tergambar melalui Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Capaian nilai IKPA satuan kerja juga dapat dipantau melalui aplikasi Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kementerian Keuangan. Pada tahun 2025, sasaran kegiatan *Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi yang Akuntabel dan Berkualitas* diukur dengan indikator kinerja UPT berupa nilai IKPA sebagaimana tercantum pada Halaman III DIPA dan aplikasi Monev Kementerian Keuangan. Aplikasi Monev Kementerian

Upaya peningkatan nilai IKPA pada tahun 2025 dilakukan melalui penguatan delapan indikator, yaitu revisi DIPA, deviasi Halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP/TUP, dispensasi SPM, serta capaian output. Nilai IKPA tersebut bersumber dari data Halaman III DIPA yang dapat dipantau setiap awal bulan, sebagaimana disajikan pada Gambar 8.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

LOKA PENELITIAN SAPI POTONG, GRATI JAWA TIMUR

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

					Kualitas Perencanaan Anggaran	Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran					Nilai Akhir	
Masih 2024													
1	032	018	648720	LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	
					Bobot	10	15	20	10	10	10		25
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00		25.00
					Nilai Aspek	100.00			100.00				100.00

3.1.2. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

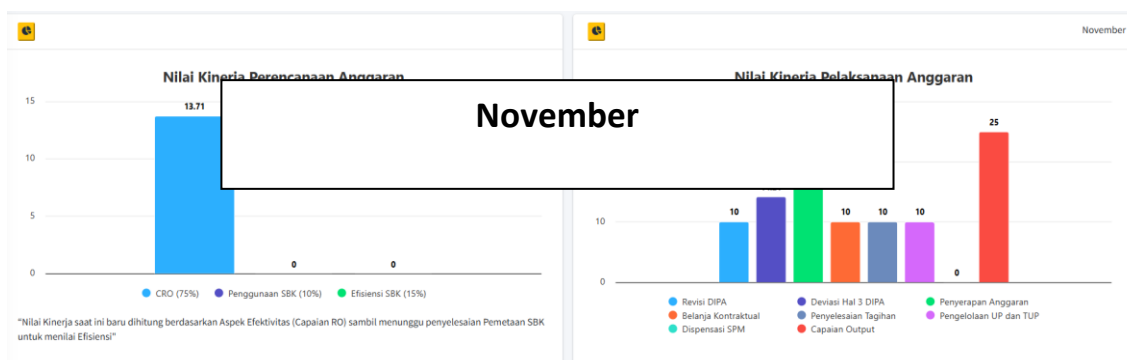
1. Adanya blokir anggaran biasa, Refocusing, serta belum adanya peraturan terkait ijin penggunaan PNPB
2. Adanya transformasi kelembagaan, dengan terbitnya Permentan No 10 tahun 2025 tentang tugas dan fungsi unit kerja eselon III dan uraian tugas pekerjaan unit kerja eselon IV lingkup Kementerian Pertanian. Terbit tugas dan Fungsi Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar maka bergantilah nama Badan Standardisasi dan instrumen Pertanian menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, sehingga dengan transformasi kelembagaan ini maka berganti pula Tugas dan fungsi Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar. Sasaran kinerja pada perjanjian Kinerja berubah seiring dengan perubahan tugas dan fungsi serta dengan terbitnya rencana strategis Kementerian pertanian 2025-2029.
3. Bergantinya tugas dan perubahan perjanjian kinerja sehingga menyebabkan beberapa indikator sasaran kegiatan berganti, seperti melaksanakan pembinaan terhadap produk

- usahatani peternakan ruminansia besar, produk usahatani peternakan ruminansia penyediaan bibit sumber ternak ruminansia besar, serta benih/bibit tanaman pakan ternak.
4. Berkurangnya sumber daya manusia (SDM) akibat memasuki masa purna tugas menimbulkan kebutuhan mendesak akan pengganti untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tugas dan operasional perkantoran. Untuk mengatasi hal ini, Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar melakukan pengangkatan SDM pengganti yang meliputi CPNS, P3K, serta P3K paruh waktu. Kehadiran SDM pengganti ini tidak hanya bertujuan untuk melanjutkan kegiatan administrasi rutin, tetapi juga untuk mendukung pelaksanaan program teknis dan manajemen yang menjadi tanggung jawab satuan kerja. Selain itu, langkah ini diambil untuk menjaga kesinambungan kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian output dan target kinerja tahunan. Sebagai bagian dari strategi antisipatif, Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar mengoptimalkan anggaran yang tersedia sehingga SDM yang ada dapat melaksanakan kegiatan prioritas secara efisien dan tepat sasaran. Optimalisasi anggaran ini mencakup alokasi sumber daya untuk kegiatan teknis maupun dukungan manajemen, pengaturan beban kerja, serta pemanfaatan tenaga harian lepas bila diperlukan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan meskipun terjadi pengurangan SDM permanen, pelaksanaan tugas, pencapaian output, dan target kinerja tahunan tetap dapat tercapai secara efektif dan berkelanjutan.

3.1.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya diperlukan untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan anggaran dalam menghasilkan output kegiatan yang terukur sesuai dengan indikator yang terdapat pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun. Efisiensi penggunaan sumber daya terutama penggunaan anggaran pada tahun 2025 mengacu pada efisiensi pada aplikasi e monev Kemenkeu. Aplikasi e monev Kemenkeu adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran.

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar pada tahun anggaran 2025 mempunyai 4 sasaran kegiatan pada perjanjian kinerja, terdapat 9 kegiatan dukungan manajemen dan 1 kegiatan teknis dalam mendukung tugas dan fungsi BRMP Ruminansia Besar. Aplikasi e monev Kemenkeu terdapat 3 indikator dalam penilaian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran diantaranya adalah capaian output (CRO) satker sebesar 75%, Penggunaan SBK sebesar 10 % dan Efisiensi SBK sebesar 15%. Sehingga nilai efisiensi pengelolaan anggaran pada aplikasi smart adalah sebagai berikut:



Gambar 9. Nilai Efisiensi pada aplikasi Monev Kemenkeu

Pada gambar 9 dapat dilihat efisiensi SBK pada aplikasi monev kemenkeu adalah 100, dimana nilai tersebut mempunyai pengertian bahwa anggaran pada tahun 2025 telah dipergunakan secara optimal untuk menghasilkan output minimal 100% dari target yang telah ditetapkan pada awal anggaran. Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pengelola keuangan lingkup Satker BRMP Ruminansia Besar telah mentaati peraturan, tidak terdapat kelalaian dalam memproses SPM atau sudah melaksanakan tugas sesuai fungsinya, serta telah membuat perencanaan yang telah sesuai dan cermat. Nilai efisiensi berhubungan dengan nilai IKPA satker, sehingga bila efisiensi 100 maka dapat dibuktikan dengan nilai IKPA yang rata-rata telah mendekati angka 100%. Untuk mengatasi permasalahan dan menaikkan nilai IKPA perlu adanya kesungguhan dan komitmen dari pimpinan untuk selalu mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan yang berpegang teguh terhadap peraturan yang berlaku.

3.1.4. Kinerja Lainnya

1. Konsep rancangan standar instrumen ruminansia besar yang dihasilkan

Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar merupakan satuan kerja dibawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dan UPT dibawah unit kerja Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan yang melaksanakan tugas dan fungsi untuk kegiatan peningkatan nilai tambah daya saing Industri. Kegiatan penyusunan konsep RSNI pada tahun 2025 terdapat 2 Konsep RSNI yang dihasilkan oleh BRMP Ruminansia Besar. Konsep rancangan standar instrumen ruminansia besar dihasilkan melalui tahapan rapat konseptor lingkup Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar. 2 Konsep RSNI adalah sebagai berikut:

1. Bahan pakan : dedak jagung
2. Pelayanan inseminasi buatan (IB) pada sapi

Hasil capaian output berupa RSNI1 BRMP Ruminansia Besar telah diserahkan kepada PSIPKH dan sekretariat komtek. Surat penyerahan hasil capaian kinerja RSNI1 sebanyak 3 konsep RSNI seperti yang tersaji pada gambar 5.



Gambar 5. Surat penyampaian konsep RSNI

2. Penyusunan PNPS tahun 2025

Konsep usulan program nasional penerapan standar instrumen ruminansia besar yang dihasilkan tahun 2025

Penyusunan SNI, terlebih dahulu diawali dengan adanya penyusunan PNPS, hal ini sesuai dengan yang tertuang pada UU No. 20 Tahun 2014. Pada perumusan PNPS memuat program perumusan SNI dengan judul SNI yang akan dirumuskan beserta pertimbangannya. PNPS sendiri adalah usulan Rancangan SNI dari pemangku kepentingan yang akan dirumuskan secara terencana, terpadu dan sistematis.

PNPS disusun dengan memperhatikan 10 aspek antara lain: Kebijakan nasional Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, Perlindungan konsumen, kebutuhan pasar, Perkembangan Standardisasi internasional, Kesepakatan regional dan Kemampuan internasional, ilmu pengetahuan dan teknologi, Kondisi flora, fauna, dan lingkungan hidup, Kemampuan dan kebutuhan industri dalam negeri, Keyakinan beragama Budaya dan kearifan lokal. Penyusunan PNPS dilakukan setiap tahun oleh BSN bersama-sama dengan Pemangku Kepentingan, dilaksanakan setiap bulan September - Oktober dan dikeluarkan SK pada bulan Januari di tahun berikutnya (t+1), dan juga terdapat PNPS susulan yang akan dikeluarkan SK PNPS pada bulan April di tahun berjalan. Usulan PNPS tahun 2025 sebagai bahan untuk menyusun konsep RSNI 1 tersaji pada tabel 10, dan outline serta formulir PNPS tersaji pada buku evidende Lakin

Tabel 10. Usulan PNPS tahun 2025

NO	JUDUL KEGIATAN	output
1	Calf Milk Replacer	Outline dan formulir PNPS
2	Metode Pengujian Proximat : Bahan Pakan – Pakan	Outline dan formulir PNPS



Gambar 5. Surat penyampaian PNPS

3. Layanan Pengujian laboratorium

Layanan pengujian di Loka Pengujian Instrumen Ruminansia Besar diantaranya ada 4 laboratorium antara lain yaitu: Laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak, Reproduksi ternak, Genetika molekuler, dan kesehatan ternak. Laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak BRMP Ruminansia besar yang telah mendapatkan sertifikat ISO 17025: 2017 dan membuka layanan untuk masyarakat umum. Laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak BRMP Ruminansia besar pada bulan Januari-Desember 2025 telah melakukan Analisis Proksimat (Kadar Air, Kadar Abu, Lemak Kasar, Serat Kasar, dan Protein Kasar) sampel pakan, bahan pakan, dan Hijauan Pakan Ternak. Laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak juga telah melakukan analisis Neutral Detergen Fiber (NDF), Total Digestible Nutrien (TDN), serta analisis Mineral seperti Calsium dan Phospor. Total jumlah permintaan analisis selama bulan Januari-Desember 2025 adalah 1235 sampel. Layanan tersebut diantaranya adalah layanan untuk pengujian internal dan eksternal. Terdapat 481 Laporan Hasil Pengujian. Pelaksanaan analisis tersebut telah dilakukan sesuai dengan prosedur Instruksi Kerja (IK) masing-masing.

Tabel 11. Jumlah LHP laboratorium Pengujian T.A. 2025

JUMLAH LHP (Internal/Eksternal)		
Laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak		
Eksternal	220	
Internal	28	
JUMLAH	248	
Laboratorium Reproduksi Ternak		
Eksternal	22	
Internal	115	
JUMLAH	137	
Laboratorium Genetika Molekuler		
Eksternal		
Internal	14	
JUMLAH	14	
Laboratorium Kesehatan Hewan		
Eksternal		
Internal	82	
JUMLAH	82	
TOTAL	481	

3.2 Sistem Manajemen Mutu

a. Akreditasi Laboratorium ISO 17025

Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar telah melaksanakan seluruh kegiatan pengujian berdasarkan penerapan Sistem Manajemen Mutu yang mengacu pada standar ISO/IEC 17025:2017. Implementasi standar ini dilakukan secara menyeluruh pada setiap tahapan kegiatan laboratorium, mulai dari penerimaan sampel, proses pengujian, pengendalian peralatan, hingga pelaporan hasil uji. Laboratorium senantiasa memastikan bahwa prosedur operasional baku (SOP) diterapkan secara konsisten untuk menjamin keabsahan, ketelusuran, serta keandalan hasil pengujian nutrisi dan kualitas pakan ternak. ruang lingkup ISO/IEC 17025:2017 antara lain: Lemak Kasar, Protein Kasar, Kadar Abu, dan *Neutral Detergent Fiber*.

Dalam mendukung pemenuhan persyaratan teknis ISO/IEC 17025:2017, laboratorium telah melakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, uji profesiensi, serta evaluasi kinerja personel secara berkala. Selain itu, kegiatan validasi dan verifikasi metode uji, kalibrasi peralatan, serta pengendalian bahan acuan dan reagen dilaksanakan secara terencana dan terdokumentasi. Upaya tersebut bertujuan untuk meminimalkan risiko ketidaksesuaian serta memastikan bahwa hasil pengujian memiliki tingkat akurasi dan presisi yang tinggi sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak secara rutin melaksanakan audit internal, tinjauan manajemen, serta tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi perbaikan. Laboratorium juga menjaga prinsip ketidakberpihakan, kerahasiaan, dan integritas dalam seluruh aktivitas pengujian. Dengan penerapan ISO/IEC 17025:2017 secara konsisten, laboratorium berperan aktif dalam mendukung peningkatan mutu penelitian, pengembangan teknologi pakan, serta pelayanan pengujian yang kredibel bagi pengembangan ruminansia besar.

b. Akreditasi Manajemen 9001 : 2015

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar telah memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada tahun 2010 setelah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan. Seiring dengan perkembangan standar, lembaga ini melakukan migrasi dari ISO 9001:2008 ke ISO 9001:2015 yang ditandai dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001:2015 pada tanggal 15 Agustus 2015. Dalam rangka persiapan penerapan ISO 9001:2015, tim manajemen telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain pelatihan pemahaman ISO 9001:2015 dan pelatihan audit eksternal ISO 9001:2015 yang dilaksanakan melalui *in-house training*. Selain itu, dilakukan pula penyesuaian dan migrasi dokumen sistem manajemen mutu dari standar ISO 9001:2008 ke ISO 9001:2015.

Audit internal ISO 9001:2015 dilaksanakan pada tanggal 18–21 November 2025 dengan menggunakan metode wawancara, observasi kegiatan, dan telaah dokumentasi. Hasil audit internal tersebut menemukan sebanyak tujuh temuan, yang terdiri atas lima temuan kategori minor dan dua temuan kategori observasi. Menindaklanjuti hasil audit internal, tim manajemen menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen pada tanggal 24 November 2025 yang diikuti oleh seluruh penanggung jawab kegiatan Tahun Anggaran 2025 dan dipimpin langsung oleh Kepala Loka. Dalam rapat tersebut, masing-masing penanggung jawab memaparkan capaian output, permasalahan yang dihadapi, serta analisis akar penyebab yang selanjutnya dirangkum dalam hasil Rapat Tinjauan Manajemen.

Selanjutnya, kegiatan surveilans ISO 9001:2015 Tahun 2025 dilaksanakan pada tanggal 4–5 Desember 2025 oleh tim auditor eksternal dari PT TUV Rheinland Indonesia. Berdasarkan hasil audit eksternal tersebut, dinyatakan bahwa BRMP Ruminansia Besar masih mampu mempertahankan penerapan sistem manajemen mutu sesuai dengan standar ISO 9001:2015. Sertifikat ISO 9001:2015 selanjutnya akan diintegrasikan dan disesuaikan dengan tugas, fungsi, serta nomenklatur lembaga yang baru.



Gambar 6. Sertifikat ISO 9001:2015



Gambar 7. Pelaksanaan audit externak ISO 9001 : 2015

3.1.4.3 Layanan Kerjasama

Loka Perakitan dan Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Kementerian Pertanian yang melaksanakan tugas sebagai penyelenggara pelayanan publik. Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel, keterbukaan informasi publik menjadi salah satu komitmen utama yang terus ditingkatkan. Sertifikat Anugerah Keterbukaan Informasi Publik merupakan bentuk apresiasi atas kinerja badan publik dalam menyediakan informasi yang akurat, terbuka, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Sebagaimana disajikan pada Gambar 16, pada tahun 2025 BRMP Ruminansia Besar memperoleh Sertifikat Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dengan predikat Informatif. Pencapaian predikat Informatif ini merupakan kali kedua yang diraih oleh BRMP Ruminansia Besar, yang mencerminkan konsistensi dan komitmen institusi dalam menerapkan prinsip keterbukaan informasi publik serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.



Gambar 8. Anugerah keterbukaan publik tahun 2025

3.1.4.4 Penghargaan

Pada tahun 2025 BRMP Ruminansia Besar memperoleh beberapa penghargaan adalah sebagai berikut:

1. Satuan Kinerja Loka Terbaik Tahun 2025
2. UPT Terbaik dalam Pelaporan Kegiatan TW. I , II dan III T.A. 2025



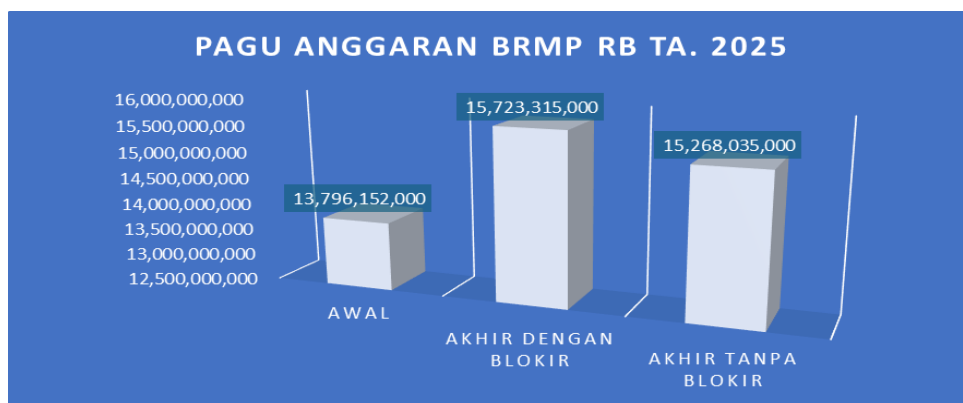
Gambar 9. Piagam Penghargaan Satuan Kinerja Loka Terbaik Tahun 2025

3.2. Akuntabilitas Keuangan

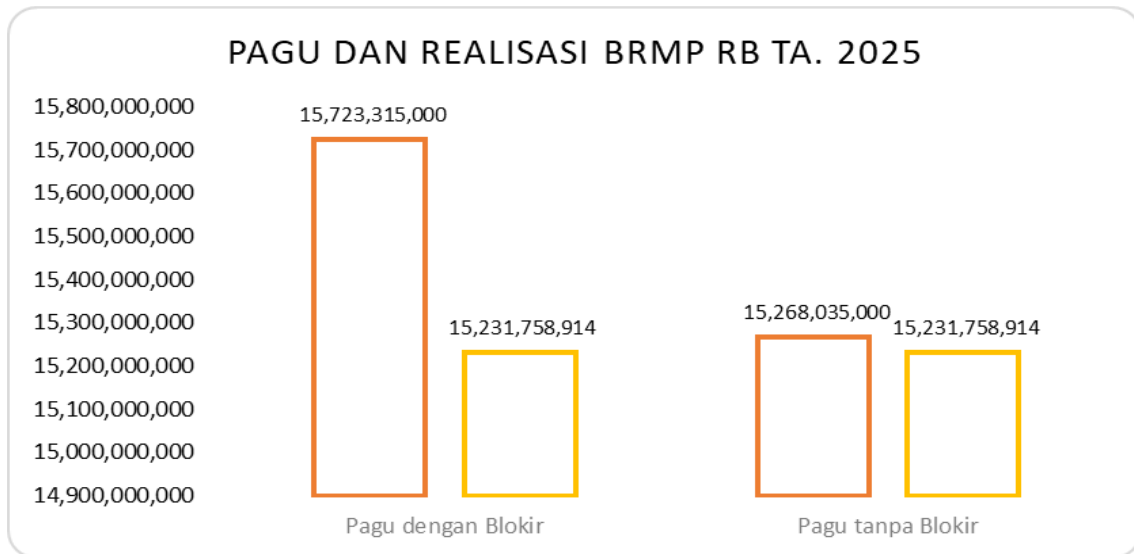
3.2.1. Realisasi Anggaran

Pada pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2025 terjadi banyak dinamika yang terjadi, baik yang sifatnya kebijakan dari Pusat maupun kebijakan dari internal Satuan Kerja. Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik juga dilakukan perubahan / revisi anggaran. Adapaun dalam pelaksanaan revisi anggaran tetap mematuhi aturan yang berlaku. Pada Tahun Anggaran 2025 ini peraturan yang digunakan adalah, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 62 Tahun 2023 tanggal 20 Juni 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor : PER-9/PB/2023 tanggal 13 September 2023 tentang Petunjuk Teknis Revisi Anggaran yang menjadi Kewenangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

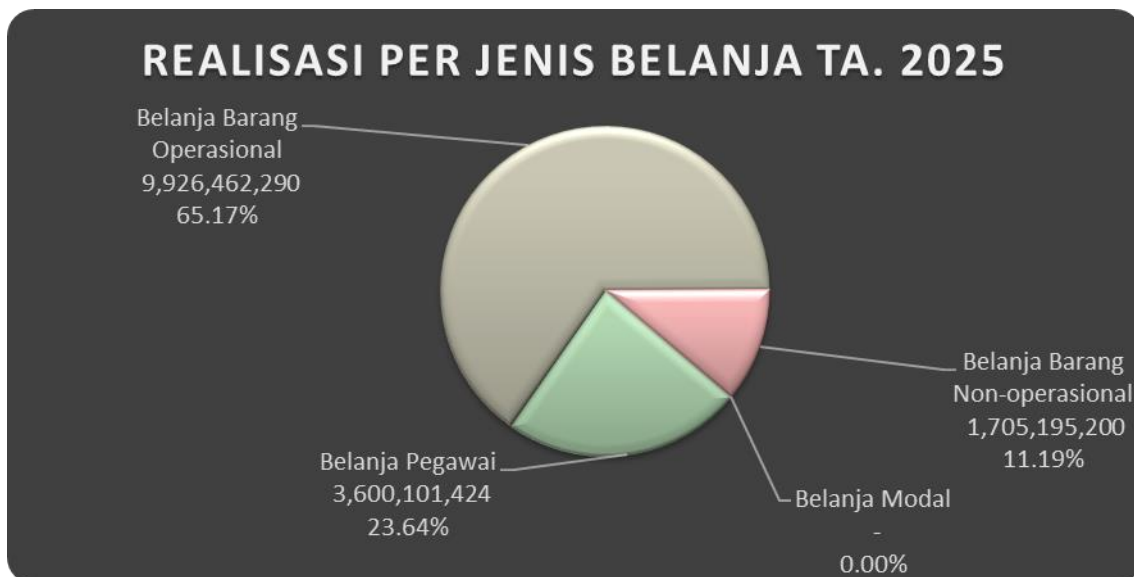
Pada Tahun Anggaran 2025 ini terjadi 15 (limabelas) kali revisi anggaran yang sifatnya kebijakan dari Pusat (Kementerian Pertanian) maupun kebijakan internal dari Satuan Kerja. Berikut data revisi anggaran selama Tahun Anggaran 2025. DIPA Awal Pagu Rp 18.411.788.000 Tanggal 24 November 2025 .Pagu Blokir Anggaran sebesar Rp 4.544.502.000,- yang terdiri dari Belanja Barang sebesar Rp 4.334.502.000 dan Belanja Modal Rp 210.000.000,-



Gambar 10. Pagu Anggaran Tahun 2025



Gambar 11. Perbandingan Nilai Pagu dan Realisasi TA 2025



Gambar 12. Nilai Realisasi T.A. 2025 Per Jenis Belanja

3.2.2. PNBP

Dalam upaya meningkatkan penerimaan negara bukan pajak, pada tahun 2025 telah ditetapkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BRMP Ruminansia Besar sebesar Rp 1.133.026.000,00 seperti yang disajikan pada Tabel 12. Total Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) selama tahun 2025 sebesar Rp 1.485.714.032,00 atau prosentase capaian sebesar 131 % dari target yang direncanakan.

Tabel 12. Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
PNBP Umum	5.500.000	18.339.752	236.89
PNBP Fungsional	1.127.526.000	1.472.685.032	130,61
Total	1.133.026.000	1.485.714.032	131

3.3 Perbandingan Capaian Kinerja BRMP Ruminansia Besar tahun 2025 dengan Renstra 2025-2029

Capaian kinerja BRMP Ruminansia Besar tahun 2025 dibandingkan dengan target Renstra tersaji pada tabel 13.

Tabel 13. Perbandingan Capaian kinerja dengan Renstra

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Target
1	Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas	Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Besar yang Mendapatkan Pembinaan	Produk	-
		Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Ruminansia Besar	Indeks	3,20
2	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Ruminansia Besar yang Tersedia	Teknologi	-
		Jumlah Bibit Sumber Ruminansia Besar yang Dihasilkan	Unit	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	Nilai	86,90
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	Nilai	95

3.3.1 Perbandingan capaian kinerja antar Tahun

Perbandingan capaian kinerja BRMP Ruminansia Besar antar tahun tersaji pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Perbandingan capaian kinerja BRMP Ruminansia Besar antar tahun

No	Sasaran	Indikator	2025		2025	
			Target		Capaian	Capaian
1	Meningkatnya Pengelolaan Instrumen Pertanian Terstandar	1.1 Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	1	1	3	3
	Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas	1.2 Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Besar yang Mendapatkan Pembinaan				
		1.3 Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Ruminansia Besar				
2	Meningkatnya Produksi Standar Instrumen Pertanian Terstandar	2.1 Jumlah produk instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan	- unit	- unit	- unit	- unit
		2.2 Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	- unit	- unit	- unit	- unit
		2.3 Jumlah Bibit Sumber Ruminansia Besar yang Dihasilkan	- unit	- unit	- unit	- unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	3.1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar	81.25 Nilai	95,05 Nilai	83.10 Nilai	87.20 Nilai
		3.2 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian			86,90 nilai	87,28 nilai

		Ruminansia Besar					
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4.1	Nilai Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar	97,81 Nilai	100 Nilai	95 nilai	99,21 nilai

BAB IV. PENUTUP

Laporan kinerja Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar merupakan laporan pertanggungjawaban Kepala Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja tahun 2025 selama satu tahun (bulan Januari-Desember). Output kegiatan pada perjanjian kinerja telah berhasil dicapai diantaranya adalah yaitu indeks kepuasan layanan pengujian ruminansia besar sebesar 3,61, nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM sebesar 87,28 (nilai) telah tercapai 115,08 % dari target serta nilai indikator kinerja pengelolaan anggaran BRMP Ruminansia Besar sebesar 99,21 (nilai) telah tercapai 102,2 % dari target. Anggaran yang dikelola oleh Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar secara keseluruhan dari sumber APBN sebesar Rp 15.723.315,00 dengan anggaran terblokir sebanyak Rp. 455.280.000,00 terealisasi sebesar Rp 15.231.758.914,00 atau 96,87%.

Dalam upaya meningkatkan penerimaan negara bukan pajak, pada awal tahun 2025 telah ditetapkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BRMP Ruminansia Besar sebesar Rp 1.133.026.000,00. Total Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) selama tahun 2025 sebesar Rp 1.485.714.032,00 atau prosentase capaian sebesar 131 % dari target yang direncanakan. BRMP Ruminansia Besar berupaya menyajikan informasi Laporan Kinerja secara komprehensif dalam penyampaian laporan dan menyajikan data yang lebih obyektif dan akurat. Diharapkan informasi kinerja dalam LAKIN ini dapat memberikan gambaran kepada stakeholders tentang upaya yang telah dilakukan BRMP Ruminansia Besar dalam mencapai kinerja yang telah dituangkan dalam perjanjian kinerja.

Keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan secara umum didukung oleh: (1) Adanya kerjasama yang intensif diantara SDM fungsional pengganti peneliti dan teknisi diantaranya Analis standardisasi, Wastukan, Wabitnak, pengawas mutu hasil peternakan,serta dukungan struktural dan tenaga administrasi, (2) Kompetensi dari SDM yang terlibat, dan (3) Komitmen diri yang cukup tinggi untuk dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik dan tepat waktu.

Permasalahan umum yang seringkali terjadi diantaranya dalam pelaksanaan kegiatan adalah 1) Transformasi kelembagaan 2) Adanya blokir anggaran 3) SDM dengan jabatan fungsional tetapi tidak didukung dengan kegiatan yang relevan.

Namun demikian, permasalahan umum tersebut dapat diatasi dengan beberapa strategi pemecahan masalah yang diterapkan di Loka Pegujian Instrumen Ruminansia Besar adalah memaksimalkan anggaran yang tersedia untuk melakukan kegiatan yang sudah menjadi prioritas, sehingga kegiatan teknis dan kegiatan dukungan manajemen tetap dapat berjalan sesuai target output yang telah disepakati dan ditetapkan.

LAMPIRAN

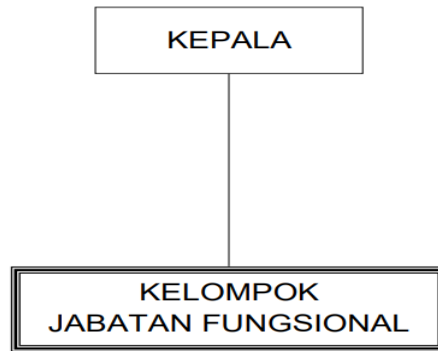
Lampiran 1. Struktur Organisasi

Surat Penetapan Kepala BRMP Ruminansia besar

Nomor : 1200/OT.020/H.5.4/06/2024

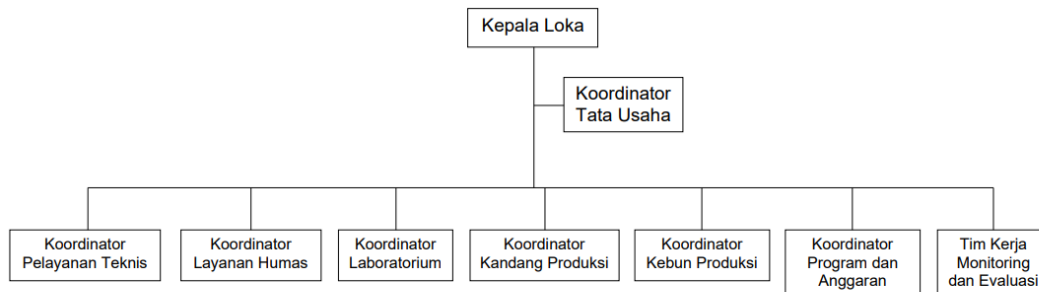
Tanggal : 12 Juni 2025

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR



Dalam melaksanakan fungsi manajemen, kepala Loka5Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar dibantu kepala bagian dengan bagan struktur manajemen sebagai berikut :

KOORDINATOR BAGIAN DAN PENANGGUNGJAWAB KEGIATAN LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR



Kepala Loka
Pengujian Standar Instrumen
Ruminansia Besar,


drh. Dicky M. Dikman, M.Phil.
137704292006041001

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BRMP Ruminansia Besar TA 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
 PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR
 Jl. PAHLAWAN, GRATI, PASURUAN 67184
 TELEPON (0343) 481131, FAXIMILI (0343) 481132
 WEBSITE: ruminansiabesar.bsip.pertanian.go.id, EMAIL: bsip.ruminansiabesar@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dicky Mohammad Dikman
 Jabatan : Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
 Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


 Fadry Djufry

Pasuruan, 11 November 2024

Pihak Pertama


 Dicky Mohammad Dikman

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Instrumen Pertanian Terstandar	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	3 Standar
2	Meningkatnya Produksi Standar Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	- Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standar Instrumen Ruuminansia Besar	81,25 nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	97,81 nilai

KEGIATAN

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar

ANGGARAN

Rp. 17.858.738.000

Pasuruan, 11 November 2024

Pihak Kedua



Fadjry Djufry

Pihak Pertama



Dicky Mohammad Dikman

Lampiran 3. Revisi Anggaran

Revisi	Anggaran
(Awal)	Rp 18.411.788.000
Revisi kesatu	Rp 14.381.788.000
Revisi kedua	Rp 14.381.788.000
Revisi ketiga	Rp 14.381.788.000
Revisi keempat	Rp 14.381.788.000
Revisi kelima	Rp 14.381.788.000
Revisi keenam	Rp 14.381.788.000
Revisi ketujuh	Rp 14.481.788.000
Revisi kedelapan	Rp 14.481.788.000
Revisi kesembilan	Rp 17.547.476.000
Revisi Kesepuluh	Rp 17.587.476.000
Revisi Kesebelas	Rp 17.587.476.000
Revisi keduabelas	Rp 17.787.476.000
Revisi Ketigabelas	Rp 17.858.738.000
Revisi Keempatbelas	Rp 17.858.738.000
Revisi Kelimabelas	Rp 17.858.738.000